

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi di MA Salafiyah Kota Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil rekapitulasi angket tentang kecerdasan spiritual kepada 28 responden siswa kelas XI IPS A , mendapatkan hasil rekapitulasi responden dengan prosentase yaitu 71,70% pada rentang prosentase (55%-74%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tergolong baik. Bisa dilihat dari hasil prosentase dan perilaku siswa yang sudah menerapkan nilai-nilai spiritualnya seperti, kejujuran, kesadaran diri, spontanitas, kepedulian dan menghargai orang lain.
2. Dilihat dari rekapitulasi angket tentang motivasi belajar siswa kepada 28 responden siswa kelas XI IPS A, mendapatkan hasil rekapitulasi responden dengan prosentase yaitu 65,74% pada rentang prosentase(55%-74%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tergolong baik. Bisa dilihat dari hasil prosentase dan Semangat siswa yang bagus,muncul rasa minat dan kemauan siswa untuk belajar, dan dengan adanya keinginan siswa untuk berhasil.
3. Hasil belajar yang didapat dari nilai UTS, dilihat dari daftar hasil UTS rata-rata siswa mendapatkan nilai 79, minimum 69, maksimum 88.Dengan nilai KKM 78, sebagian besar siswa memperoleh kriteria tuntas dengan hasil UTS di atas KKM sebanyak 22 siswa, selebihnya mendapatkan kriteria tidak tuntas karena memperoleh hasil UTS di bawah KKM.
4. Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Nilai UTS berdasarkan hasil pengujian di atas didapat nilai t hitung variabel Kecerdasan Spiritual sebesar 2,508 lebih besar dari t tabel 2,060 serta nilai Sig sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Nilai UTS.

5. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap Nilai UTS Nilai t hitung variabel motivasi belajar sebesar 2,645 lebih besar dari t tabel 2,060 serta nilai Sig sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Nilai UTS.
6. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,485. Sedangkan nilai F_{tabel} didapat dengan melihat pada distribusi F tabel dengan $N = 28$ signifikan 0,05 serta jumlah variabel independen 2 maka nilai F_{tabel} sebesar 3,34. Berdasarkan perhitungan di atas nilai F_{hitung} sebesar $13,485 > F_{tabel}$ sebesar 3,34 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini selanjutnya penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan informasi bagi guru bahwa pentingnya mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar yang berpengaruh dalam pencapaian siswa baik di sekolah atau pun di lingkungan sekitarnya. Maka disarankan untuk guru-guru memberikan unsur-unsur kecerdasan spiritual dan motivasi belajar pada saat menyampaikan materi.
2. Pentingnya kecerdasan spiritual tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi semua pihak baik guru, orang tua dan siswa. Terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai kecerdasan spiritual yang seimbang dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sehingga bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
3. Pelajaran sosiologi menuntut guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas tidak membosankan, agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif. Maka hal tersebut guru harus memiliki strategi, metode , media pembelajaran yang tepat agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

